

KARANG SEGARA

VISUALISASI TERUMBU KARANG INDONESIA DALAM JAKET BOMBER BATIK

Dirancang Oleh:

FIDYA ANISA
1610009222

Dosen Pembimbing
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum
Esther Mayliana, S.Pd.T., M.pd.

Katalog ini didedikasikan kepada Institusi sebagai bentuk referensi dan edukasi.

Hak cipta penerbitan sepenuhnya berada di tangan creator. Dilarang mendublikasi seluruh ataupun sebagian dari isi katalog ini tanpa sepengetahuan dari creator.

seluruh kerja dalam perancangan ini didukung oleh:



Katalog dalam Terbitan Pameran TA Kriya Seni
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
@Juli 2019

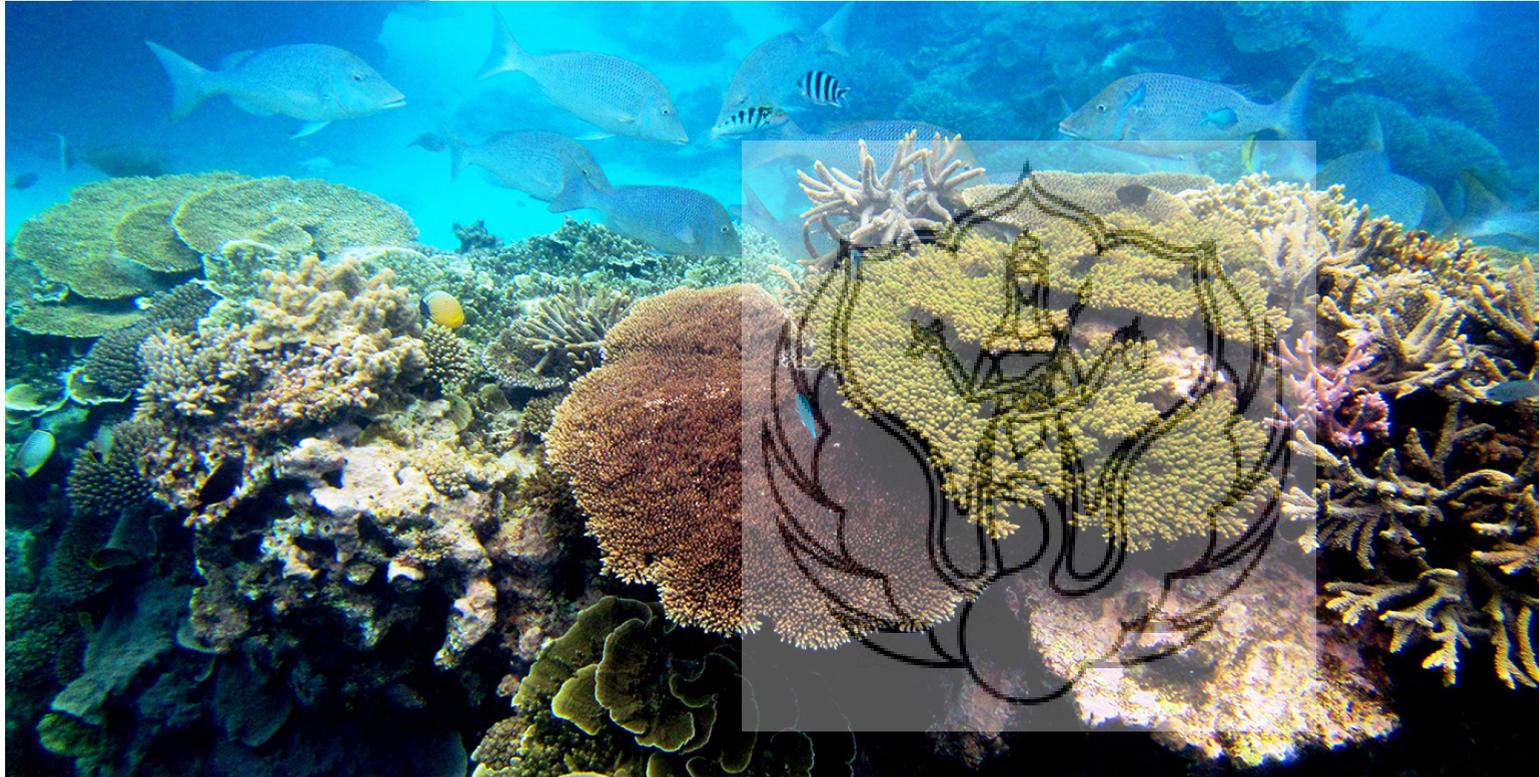
Jika kita tidak menjaga terumbu karang dan kita berada di Coral Triangle, apa yang kita banggakan pada Indonesia, sedangkan kita memiliki terumbu karang. Kita bisa menikmati keindahannya dan juga bisa menunjukkan bahwa kita adalah negara yang menghargai keberadaan terumbu karang.

Nadine Chandrawinata

Pendiri Seasoldier-



LATAR BELAKANG



Sumber Gambar:
<https://nationalzoo.si.edu/animals/corals-and-sea-anemones-anthozoa>

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 13.000 pulau, serta memiliki panjang garis pantai mencapai 99.093 km yang dilindungi oleh terumbu karang. Luas ekosistem terumbu karang di perairan Indonesia mencapai 2,5 juta hektar dengan 362 spesies karang (Susanto, 2016: 1). Kekayaan terumbu karang merupakan aset bagi bangsa dan perlu mendapat perhatian mengingat peran dan manfaatnya bagi Indonesia, karena 60% masyarakat Indonesia bertempat tinggal di wilayah pesisir, sehingga tingkat ketergantungan dengan ekosistem tersebut sangat tinggi.

Terumbu karang mempunyai banyak peranan, baik dari segi ekologi maupun sosial ekonomi. Dari segi ekologi, terumbu karang merupakan habitat bagi banyak biota laut yang merupakan sumber keanekaragaman hayati. Terumbu karang juga merupakan tempat memijah, mencari makan, dan berlindung bagi ikan-ikan, sehingga kondisi terumbu karang yang baik mampu meningkatkan produktivitas perikanan. Terumbu karang juga merupakan tempat dihasilkannya berbagai macam senyawa penting untuk bahan suplemen maupun obat-obatan. Terumbu karang juga mampu melindungi pantai dari ancaman abrasi. Dari segi sosial ekonomi, pendapatan masyarakat pesisir dapat meningkat baik itu dari hasil perikanan atau wisata bahari.

Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat otomatis harus diiringi dengan peningkatan pemenuhan kebutuhan yang mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas perairan. Terumbu karang mengalami kerusakan, dengan masalah umum yang dihadapi berupa pengambilan terumbu karang untuk kebutuhan sandang sebagai pondasi tempat tinggal, pengambilan karang hias sebagai komoditi ekspor, sedimentasi, praktik penangkapan ikan yang merusak (bom dan sianida), serta masalah limbah/sampah domestik.

Kondisi terumbu karang Indonesia seperti yang dilaporkan dari hasil penelitian P2O-LIPI (2018) menunjukkan bahwa 36,18% dalam keadaan jelek, 34,3% dalam keadaan cukup, 22,96% dalam keadaan baik dan dengan kondisi sangat baik hanya 6,56% (Hadi, 2018:13), oleh karena itu pemerintah Indonesia mencanangkan program penyelamatan terumbu karang atau yang lebih dikenal dengan "Coral Reef Rehabilitation and Management Program" (COREMAP). Pelaksanaan program ini diwujudkan dalam 5 komponen kegiatan: Pengembangan Kelembagaan, Pusat Informasi dan Pelatihan, Pemantauan Pengawasan dan Penegakan Hukum, Pengolahan berbasis Masyarakat, dan terakhir adalah Penyadaran Masyarakat (Public Awareness), namun pelestarian kawasan terumbu karang membutuhkan peran serta dan bantuan masyarakat tidak hanya pemerintah saja.

Kesadaran mengenai pentingnya terumbu karang perlu ditingkatkan sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat berperan aktif secara langsung dalam menjaga kondisi terumbu karang menjadi lebih baik.

Prakondisi penulis mengetahui peristiwa yang terjadi di laut khususnya mengenai terumbu karang dengan kondisi sangat baik hingga yang paling buruk membangun suatu keresahan pribadi. Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya yang disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya (Susanto, 2011:354), maka dari itu tema ini sangat penting untuk diangkat dan dijadikan sumber inspirasi berkarya sebagai sarana berekspresi dalam dunia seni sekaligus sebagai media penyadaran masyarakat, mengenai pentingnya terumbu karang melalui karya seni kriya tekstil berupa jaket bomber batik. Sejauh ini belum ada karya kriya tekstil berupa jaket bomber yang memvisualisasikan tentang terumbu karang, oleh karenanya penciptaan karya ini dibuat, sehingga hal ini menjadi sebuah topik baru yang dapat disuguhkan dalam sebuah karya kriya tekstil.

Jaket bomber dipilih sebagai media untuk melahirkan karya karena jaket merupakan salah satu fashion item yang pasti dimiliki setiap orang, sehingga jaket dianggap dapat lebih mudah diterima di berbagai

lapisan masyarakat. Penciptaan karya ini mengutamakan material yang ramah lingkungan seperti kain katun sebagai bahan utama pembuatan jaket, serta menggunakan teknik batik sebagai teknik ornamentasi pada kain. Teknik batik dipilih sebagai wujud pelestarian budaya disamping pelestarian alam yang berkaitan dengan tema yang diangkat sebagai sumber inspirasi penciptaan karya ini.

Penciptaan karya ini juga sebagai wujud timbal balik kepada alam khususnya laut Indonesia melalui karya jaket bomber batik, dengan cara berkolaborasi dengan Yayasan Terumbu Rupa sebagai jembatan untuk mendonasikan sebagian dana untuk keberlangsungan hidup karang dan laut Indonesia yang lebih baik. Donasi didapatkan melalui bagi hasil dari penjualan karya Tugas Akhir ini dengan sistem yang sudah ditentukan. Yayasan Terumbu Rupa adalah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang restorasi terumbu karang dengan menggunakan instalasi seni sebagai medium pertumbuhan karang.

Penciptaan karya yang menarik diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat (public awareness) dan meningkatkan atensi terhadap pentingnya keberadaan terumbu karang, serta menambah pengetahuan masyarakat, kemudian muncul rasa menghargai dan melestarikan dengan bermacam-macam bentuk usaha.





KARANG SEGARA

Pemberian judul pada karya ini berasal dari tema keseluruhan mengenai karang laut, terumbu karang atau dinamakan Karang Segara. Karya pertama ini merupakan jaket bomber bernuansa warna hijau toska dan putih.

Jaket bagian depan memiliki fokus yang terletak di muka tengah jaket berupa motif terumbu karang berwarna-warni dengan latar putih. Di bagian lengan fokus terletak diatas pergelangan tangan berupa motif terumbu karang dengan dominan warna biru. Di bagian belakang jaket tidak diberi aksesoris berupa motif batik namun kain yang digunakan dibuat bermotif menggunakan teknik tie dye.



COLOR TONE



KARANG SEGARA



Media : Primiissima, Fleece
Teknik : Batik Tulis Lukis
Pewarna : Remasol
Ukuran : M
Tahun : 2019



MUTIH

Pemberian judul pada karya ini berasal dari motif batik pada jaket yang berwarna putih, bentuk ini adalah implementasi dari pemutihan karang yang mengalami tingkat kesetresan yang tinggi. Karya kedua ini merupakan jaket bomber bernuansa warna biru. Jaket bagian depan memiliki fokus yang terletak di muka atas jaket berupa motif terumbu karang berwarna putih dengan latar biru laut. Di bagian belakang jaket diberi motif batik visualisasi karang otak. Dan dibagian lengan menggunakan teknik tie dye tanpa batik.



COLOR TONE





MUTH

Media : Prissima, Fleece
Teknik : Batik Tulis
Pewarna : Remasol
Ukuran : M
Tahun : 2019



KATON GESANG

COLOR TONE



Katon Gesang yang dalam bahasa Indonesia adalah “Nampak Subur / Nampak Hidup”. Pemberian judul pada karya ini berasal dari visualisasi terumbu karang yang berkondisi baik dengan warna karang yang masih segar dan berada dilautan yang sehat dan biru. Karya ketiga ini merupakan jaket bomber bernuansa warna biru muda.

Jaket bagian depan memiliki fokus yang terletak di muka jaket berupa motif terumbu karang berwarna-warni dengan dasar biru muda dan saku tentara dengan aksesoris strap dikedua tutup sakunya. Di bagian belakang atas jaket diberi motif batik visualisasi karang dengan warna yang beragam juga dengan latar warna biru muda. Dan dibagian lengan menggunakan teknik tie dye tanpa batik berwarna biru muda dan putih.





KATON GESANG



Media : Primmisima, Fleece
Teknik : Batik Tulis
Pewarna : Remasol
Ukuran : M
Tahun : 2019





KARANG MAMUT

Karang Mamut yang dalam bahasa Indonesia adalah “Karang yang Pergi Jauh”. Pemberian judul pada karya ini berasal dari visualisasi terumbu karang yang berkondisi buruk, polip karang meninggalkan terumbunya sehingga tidak ada lagi warna-warni pada karang dengan latar yang dominan gelap berwarna hijau tua dan hitam.

Karya keempat ini merupakan jaket bomber bernuansa warna gelap hitam kehijauan. Jaket bagian depan memiliki fokus yang terletak di muka jaket berupa saku temple dengan motif terumbu karang yang memutih. Di bagian belakang jaket diberi motif batik visualisasi karang dengan warna hitam visualisasi karang yang sudah mati dengan latar warna abu kehijauan. Dan dibagian lengan menggunakan teknik tie dye tanpa batik berwarna hitam dan putih.



COLOR TONE



KARANG MAMUT

Media : Primissima, Fleece
Teknik : Batik Tulis
Pewarna : Remasol
Ukuran : M
Tahun : 2019

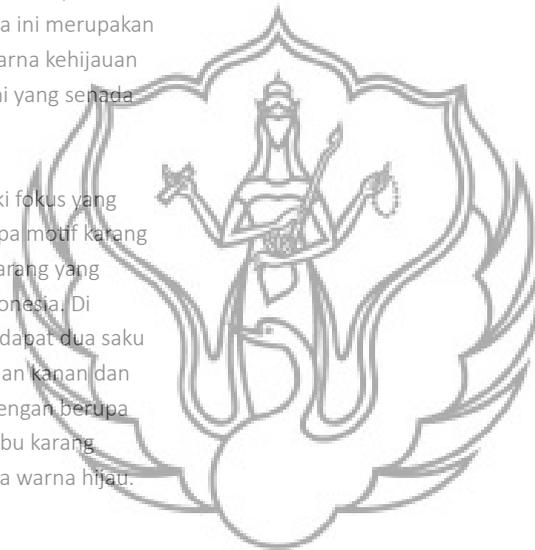




AWEAN

Awean yang dalam bahasa Indonesia adalah “Suka Memberi”. Pemberian judul pada karya ini berasal dari implementasi terumbu karang yang sangat banyak manfaatnya bagi manusia, baik dibidang kesehatan, ekonomi dan pariwisata. Karya kelima ini merupakan jaket bomber bernuansa warna kehijauan dipadu dengan warna-warni yang senada dengan hijau.

Jaket bagian depan memiliki fokus yang terletak di muka jaket berupa motif karang jenis Acropora yaitu jenis karang yang banyak terdapat di laut Indonesia. Di bagian depan jaket juga terdapat dua saku paspol yang terletak di bagian kanan dan kiri bawah jaket. Dibagian lengan berupa visualisasi ekosistem terumbu karang dengan warna-warni senada warna hijau.



COLOR TONE



AWEAN



Media : Primiissima, Fleece
Teknik : Batik Tulis
Pewarna : Remasol
Ukuran : M
Tahun : 2019



KAPURONTO

Kapuronto yang dalam bahasa Indonesia adalah “Merah Muda”. Pemberian judul pada karya ini berasal dari implementasi terumbu karang yang memiliki pigmen berwarna merah muda hasil dari simbiosis dengan alga yang ada pada karang tersebut.

Karya kelima ini merupakan jaket bomber bernuansa warna biru dengan padu padan motif warna-warni agar terlihat lebih segar dan bermuda. Jaket bagian depan memiliki fokus yang terletak di muka jaket berupa motif karang berwarna merah muda dan oranye. Di bagian depan jaket juga terdapat motif karang Acropora yang memenuhi bagian kosong pada jaket dengan warna senada dengan latar agar tidak mengalihkan fokus perhatian. Di bagian lengan diberi aksesoris saku tempel bertitlesting agar terkesan trendy. Pada bagian dalam jaket juga terdapat satu buah saku paspol yang dapat difungsikan untuk menyimpan barang tertentu.



COLOR TONE





KAPURONTO

Media : Primissima, Fleece
Teknik : Batik Tulis
Pewarna : Remasol
Ukuran : M
Tahun : 2019

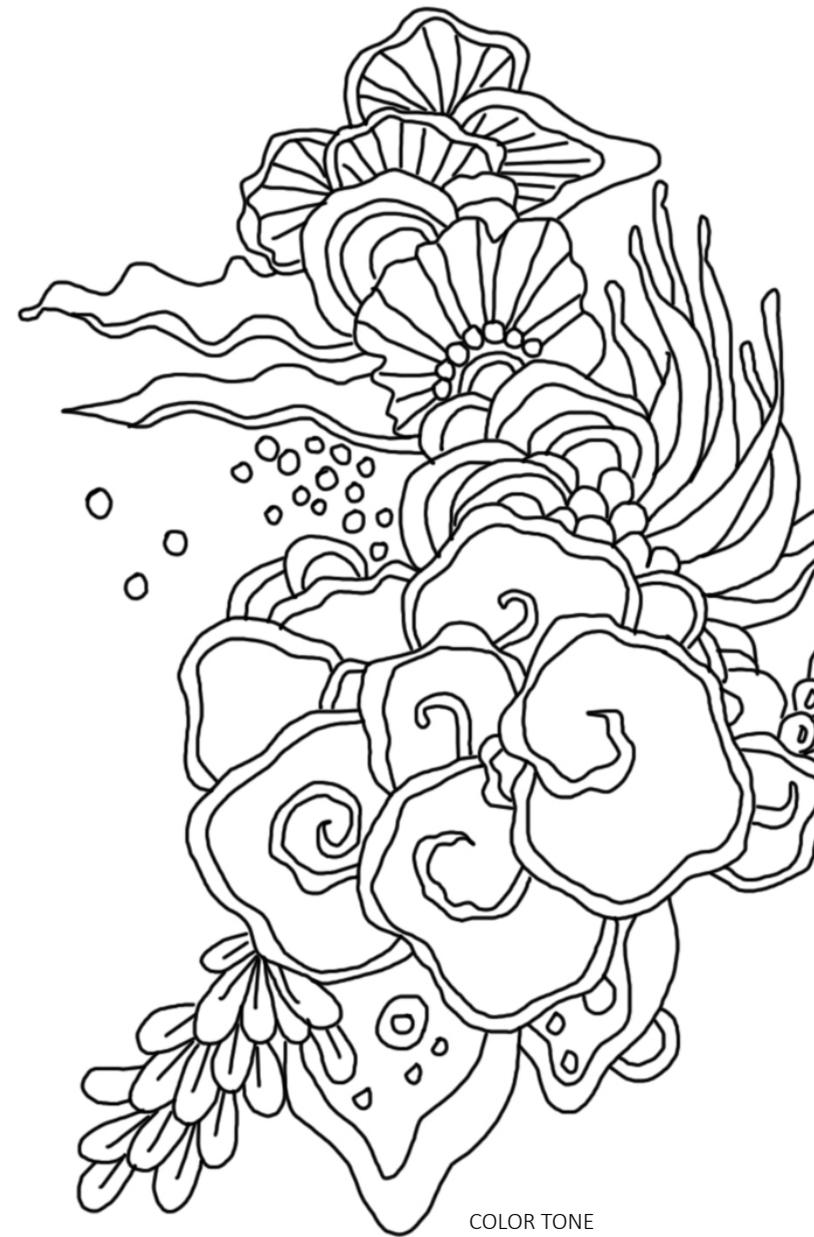




SAMARWULU

Samarwulu yang dalam bahasa Indonesia adalah “Magrib atau Tenggelamnya Matahari”. Pemberian judul pada karya ini berasal dari visualisasi terumbu karang saat matahari mulai tenggelam, pergantian antara siang menuju malam, pergantian dari hangat menuju dingin, sehingga warna yang hadir adalah warna-warna dingin seperti ungu dan merah muda keunguan.

Karya ketujuh ini merupakan jaket bomber bernuansa ungu dengan padu padan motif warna-warni yang masih senada dengan merah muda dan ungu. Jaket bagian depan memiliki fokus yang terletak di muka atas jaket berupa motif karang berwarna keunguan.. Dibagian lengan diberi aksesoris saku tempel bertutup agar terkesan trendy. Pada bagian dalam jaket juga terdapat satu buah saku paspol yang dapat difungsikan untuk menyimpan barang tertentu.



COLOR TONE





SAMARWULU



Media : Prissima, Fleece
 Teknik : Batik Tulis
 Pewarna : Remasol
 Ukuran : L
 Tahun : 2019



SRENGENGE

Srengenge yang dalam bahasa Indonesia adalah "Matahari". Pemberian judul pada karya ini berasal dari visualisasi terumbu keadaan laut yang sedang berada dalam waktu-waktu munculnya matahari, kondisi yang hangat dengan pancaran sinar kuning oranye yang mulai muncul.

Karya terakhir ini merupakan jaket bomber bernuansa warna hangat seperti oranye dan peach. Jaket bagian depan memiliki fokus yang terletak di muka atas jaket berupa motif karang berwarna keoranyean dengan warna-warna lain namun tetap senada. Bagian muka bawah jaket juga terdapat saku tentara berritlesting dengan motif karang otak sama dengan motif batik yang terdapat pada lengan jaket. Di bagian lengan terdapat motif karang otak dengan warna peach ditambah aksesoris saku tempel berritlesting agar terkesan trendy. Bagian belakang jaket juga terdapat motif terumbu karang dengan warna yang senadapula yaitu keoranyean dengan latar warna bergradasi coklat muda dan peach. Pada bagian dalam jaket juga terdapat satu buah saku paspol yang dapat difungsikan untuk menyimpan barang tertentu.



COLOR TONE





SRENGENGE



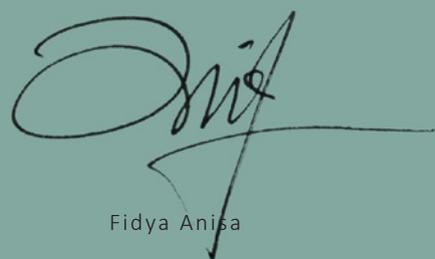
Media : Prissima, Fleece
Teknik : Batik Tulis
Pewarna : Remasol
Ukuran : L
Tahun : 2019



FIDYA ANISA

Lahir : Banyuwangi, 17 Februari 1995
Alamat : Jln. Mahakam 1 No.19A Banyuwangi
Telepon : 089655695385
E-mail : fidyaanisa@ymail.com
Program Studi : S1 Kriya Seni

Pendidikan
2000-2001 : TK Pembina Banyuwangi
2001-2007 : SD Muhammadiyah 1 Banyuwangi
2007-2010 : SMP Negeri 1 Banyuwangi
2010-2013 : SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi
2013-2016 : Program Studi D-3 Batik Fashion,
Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2016-2019 : Program Studi S1 Kriya Seni,
Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Fidya Anisa

KEGIATAN BERKESENIAN

1. Pameran Seni Rupa Pelajar "Karya untuk Negeriku" di Pelinggihan Dinas Pariwisata Banyuwangi 2012
2. Pameran instalasi "Green Garden" di halaman Jurusan Kriya ISI Yogyakarta 2013
3. Fashion Show dalam acara "Banyuwangi Batik Festival" di GESIBU Blambangan Banyuwangi 2013
4. Pameran Perdana Jurusan Kriya "Tulang Punggung" di Toko HANYA, Yogyakarta 2013
5. Finalis 10 besar lomba desain motif batik Banyuwangi dalam acara "Banyuwangi Batik Festival" 2013
6. Pameran postcard di lingkungan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta 2013
7. Pameran instalasi "Green Garden" di halaman Jurusan Kriya ISI Yogyakarta 2015
8. Juara 3 lomba desain motif batik Banyuwangi dalam acara "Banyuwangi Batik Festival" 2014
9. Fashion Show karya tugas Fashion II pada acara Dies Natalis ISI Yogyakarta 2015
10. Juara 1 lomba desain motif batik Banyuwangi dalam acara "Banyuwangi Batik Festival" 2015
11. Pameran SURPRISE #9 di Taman Budaya Jawa Tengah 2015
12. Pameran "Kriya Merekam Proses" di Galeri RJ. Katamsi ISI Yogyakarta 2016
13. Fashion Show Tugas Akhir D-3 Batik dan Fashion "Reflection of Art" di Hotel INA Garuda Yogyakarta 2016
14. "The Best Collection" dalam Fashion Show Tugas Akhir "Refection of Art" di Hotel INA Garuda Yogyakarta 2016
15. Fashion Show dalam acara Ambyar Binangun Reborn di Songgo Langit, Dlingo, Bantul. April 2017.
16. Fashion Show Tugas Akhir S1 Kriya Seni di Plaza Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta 2019

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor ISI Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi Triatmadja, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
3. Dr.Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
4. Dra. Djandjang Purwo Sedjati., Dosen Pembimbing I, atas pengarahan, kritik dan saran yang membangun.
5. Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd., Dosen Pembimbing II, atas semua kritik dan saran yang membangun dan pengarahannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn., Dosen Wali.
7. Para dosen pengampu mata kuliah dan staf karyawan prodi Kriya Seni yang selama masa studi telah memberikan ilmunya.
8. Keluarga tercinta dan teman-teman yang selalu mendo'akan, memberi semangat juga dukungan moral maupun materi terutama Bapak tercinta Ispriyono, Ibu terhebat Lilik Esti, Mbak tersayang Ayu, Mas Guntur, Jihan, Wulan, Haris dan Mak Piah, Wiwid, Mas Oddy, Pak Madi, Pak Jas, Putri, Mbak Resmi, Yuli, Titik, Nurul Ade, Wibi, Dinar, Mbak Tirza, Mei, Setyo
9. Teman-teman Kriya Seni dan Batik Fashion 2013 serta teman-teman dari Rutex dan Sekolah Lagi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

KARANG SEGARA



Terimakasih



NYUMBO



YAYASAN
TERUMBU
RUPA